

ANGGOTA DPR RI HM GANDUNG PARDIMAN
Tumbuhkan Wirausaha, Kurangi Pengangguran



HM Gandung Pardiman MM bersama undangan dan peserta bimtek.

WONOSARI (KR) - Anggota Komisi VII DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM, mengatakan bimbingan teknis (bimtek) dimaksudkan untuk menumbuhkan dan mengembangkan wirausaha baru Industri Kecil Menengah (IKM) di Gunungkidul. Sehingga hal itu dinilainya turut berperan mengurangi angka pengangguran dan menambah wirausaha baru. Melalui semangat yang kuat, harapannya ke depan IKM mampu tumbuh dan berkembang. i Tentu ini akan mampu membuka lapangan usaha dan menekan angka pengangguran," kata Gandung Pardiman di acara Bimbingan Teknis Wirausaha Baru IKM di Grha GPC Ponjong, Selasa (15/3).

Kegiatan kerja sama Komisi VII DPR RI dengan Kementerian Perindustrian RI dihadiri Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kerajinan dan Batik Kementerian Perindustrian Dra Hendro Yetty MSi, Ketua

Yayasan GPC Syarif Guska Laksana SH, Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Gunungkidul Ir Purnamajaya dan undangan.

Sebanyak 120 peserta mengikuti bimtek selama 5 hari di SMK Muhammadiyah Ponjong. IKM ini terdiri dari makanan ringan, pengolahan limbah kayu, servis handphone, perbengkelan roda dua, pakaian jadi dan olahan pangan berbasis ikan.

Ketua Yayasan GPC Syarif Guska Laksana SH menambahkan, IKM ini nantinya akan dilakukan pendampingan serta dilakukan pemantauan. Sehingga wirausaha baru ini akan berkembang dengan maksimal.

Sementara Dra Hendro Yetty MSi menuturkan, kegiatan ini merupakan upaya untuk mencetak wirausaha baru di Gunungkidul. Kementerian Perindustrian memiliki target mencetak 4.000 pelaku usaha baru di Indonesia.

(Ded)-f

BANTU PEMERINTAH ENTASKAN KEMISKINAN
Pendapatan Baznas Targetkan Capai Rp 9 Miliar



KR-Endar Widodo

Pengurus Baznas bersama Bupati Gunungkidul.

WONOSARI(KR)- Salah satu Tugas Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Gunungkidul membantu pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut harus membangun trust masyarakat, dalam hal ini membangkitkan muzakki dari kalangan Aparatur Sipil Negara (ASN) pengusaha dan masyarakat mampu untuk berzakat.

"Jika semua masyarakat yang mampu menjadi muzakki, pendapatan zakat

dapat mencapai Rp 9 miliar, kata Ketua Baznas Gunungkidul periode 2022-2027 Drs H Mustangid MPd usai di lantik bupati di halaman Pemda Gunungkidul, Selasa (15/3).

Hadir dalam acara tersebut Wakil Bupati Heri Susanto SKom dan sejumlah pejabat terkait serta tamu undangan lainnya. Dalam kesempatan tersebut dilanjutkan serah terima jabatan dari Ketua lama Drs KH Akmas Tsamin Fauzi MPd I kepada ketua baru Drs H Mustangid MPd. Adapun pengurus se-

lanjutnya, Ketua Drs Mustangid, MPd. Wakil Ketua 1 bidang pengumpulan, Muhammad Solihin SE, Wakil Ketua II bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, Nur Kholidin, Wakil Ketua III bidang perencanaan, keuangan dan pelaporan Sri Suharti dan Wakil Ketua IV Bidang Sumber Daya Amil Zakat, Administrasi Perkantoran, Komunikasi , Umum dan Pemberian Rekomendasi Nazhif Masyuk. Untuk mencapai target-target program perlu dilakukan sinkronisasi antar lembaga zakat yang ada di Gunungkidul. Selanjutnya dibuat data base baik muzakki maupun mustahiknnya. Baznas ke depan tidak hanya akan mengumpulkan dan membagi zakat, tetapi mengubah agar para mustahik dapat menjadi muzakki dengan program pemberian bantuan modal usaha. "Dengan bantuan modal usaha terjadi peningkatan pendapatan dan kesejateraan," tambahnnya.

(Ewi)-f

TASYAKURAN HUT BLN GUNUNGKIDUL
Bantu Panti Asuhan, Tingkatkan Kesejahteraan Anggota



KR-Dedy EW

KRT Nicholas Nyoto Prasetyo bersama pengurus dan penerima bantuan.

WONOSARI (KR) - Memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-1, Koperasi Bahana Lintas Nusantara (BLN) Cabang Gunungkidul mengadakan tasyakuran di salah satu rumah makan di Wonosari, Minggu (13/3). Dalam acara tersebut diberikan bantuan untuk Panti Asuhan di Ledoksari, Wonosari, Rumah Yatim Kelor, Karangmojo. Serta Pondok Pesantren Al Hikmah 1 dan Al Hikmah 2 Karangmojo dan Panti Asuhan Almarina Srimpi masing-

masing Rp 1 juta dan sembako.

"BLN dalam perjalanannya banyak membantu banyak orang. Perkembangan ekonomi anggota jauh lebih baik, bahkan kini mampu berbagi dengan orang lain," kata Ketua Umum BLN Kanjeng Raden Tumenggung (KRT) Nicholas Nyoto Prasetyo. Kegiatan dihadiri Ketua BLN Gunungkidul Ny Indarti beserta pengurus, Ketua BLN Wonogiri dan anggota BLN. HUT juga ditandai de-

ngan pemotongan tumpeng. Selain itu diserahkan hadiah emas murni bagi anggota BLN dan doorprize.

Diungkapkan, BLN kini mengembangkan usaha klinik, minimarket dan restoran. Bahkan pembukaan cabang BLN di Kebumen pada, Sabtu (19/3) mendatang, akan dilakukan bersamaan peresmian Nusa Mart yang pertamakali. Sedangkan Bulan April bersamaan HUT ke-3 Cabang Wonogiri akan diluncurkan Restoran Selera Nusantara.

Sementara itu Ketua BLN Cabang Gunungkidul Ny Indarti menuturkan, anggota BLN Gunungkidul kini semakin meningkat. Bahkan telah banyak yang meningkatkan ekonominya usai bergabung dengan BLN. Banyak program koperasi yang kini mampu untuk menjadi solusi di masa pandemi.

(Ded)-f

DPRD REKOMENDASIKAN PERCEPATAN

Penanganan Bencana Puting Beliung Lambat

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul dinilai lamban terkait dengan penanganan angin puting beliung yang terjadi di Kalurahan Pacarejo Kapanewon Semanu dan Mulusan, Paliyan, Gunungkidul. Pasalnya hingga beberapa hari berselang sejak bencana terjadi, bantuan dari pemerintah kabupaten tak kunjung turun.

Ketua Komisi A DPRD Gunungkidul, Ery Agustin mengatakan Pemkab lambat dalam merespons dampak bencana di dua wilayah tersebut. "Kami akan mengirim rekomendasi agar pemkab secara cepat melakukan penanganan," katanya Selasa (15/3).

Terkait penanganan bencana puting beliung dua kapanewon, pihaknya juga sudah melakukan klarifikasi

terkait dengan janji bantuan dana untuk rehab rekon hunian warga yang rusak akibat bencana alam beberapa pekan lalu. Dari hasil klarifikasi lapangan pihaknya langsung merekomendasikan agar Pemkab menyusun skema penanganan cepat dampak bencana. Terkait bantuan, ia berharap segera terealisasi dan

tersalurkan setidaknya sampai akhir Maret ini.

Pelaksana Tugas Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul, Sri Suhartanta beralasan pengaruh pandemi terhadap dinamika pekerjaan jadi kendala. Ia tak menampik jika memang ada proses yang harus dilewati sesuai ketentuan. Karena itu harus ada verifikasi, menyelesaikan kriteria, baru bisa diajukan ubtuk realisasi bantuan. Proses ini akan selesai setidaknya dalam pekan ini. Baru proses penyaluran bantuan bagi warga terdampak akan dilakukan, di mana besarnya sesuai dengan tingkat kerusakan

yang timbul. "Saat ini masih berproses," ucapnya.

Sementara itu, Lurah Mulusan, Paliyan, Supodo menyebut sampai saat ini proses perbaikan rumah yang rusak sudah mencapai 90 persen. Perbaikan terutama dilakukan dengan memperbaiki atap rumah warga. Penanganan saat ini masih fokus membenahi atap rumah warga yang rusak, agar bisa segera digunakan kembali mengingat ini masih musim hujan. Bantuan material perbaikan saat ini murni hasil dari donatur. "Proses perbaikan rumah mengandalkan gotong royong warga setempat dibantu relawan," terangnya.

(Bmp)-f

CEGAH PERNIKAHAN USIA DINI

Berpotensi Lahirkan Anak Stunting



KR-Asrul Sani

Anggota Fraksi PKS DPRD DIY, Muh Ajrudin Akbar sosialisasi cegah pernikahan usia dini.

Keluarga Berencana Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3-AP2) DIY, Budi Sartono Budi saat sosialisasi tentang pernikahan dini di Kalurahan Tanjungharjo, Kapanewon Nanggulan, Senin (14/3).

Menurutnya keluarga berperan penting dalam mengantisipasi terjadinya pernikahan usia dini. Hubungan har-

monis di dalam keluarga dan dengan masyarakat juga harus dikedepankan.

"Isu pernikahan dini hendaknya menjadi perhatian kita semua. Jika terjadi pernikahan dini dikhawatirkan menghasilkan generasi stunting karena perencanaan kehamilan yang kurang sempurna," jelasnya.

Pihaknya menganjurkan agar usia pernikahan, 21

tahun untuk perempuan dan 25 tahun bagi laki-laki. Anjuran tersebut merupakan asumsi DP3AP2 DIY dengan anggapan kalau perempuan seusia itu sudah lulus minimal D3. Sedangkan laki-laki usia 25 tahun minimal sudah lulus sarjana. "Kami yakin pendidikan yang matang dan mumpuni mampu menghasilkan generasi yang cakap. Usia yang matang juga mampu mengakses lowongan pekerjaan yang lebih luas," terang Budi Sartono.

Sementara Lurah Tanjungharjo, Suyadi menjelaskan, sosialisasi seputar pernikahan dini menjadi hal yang esensial untuk disampaikan pada warga. Apalagi di kalurahan ini pernah ada pernikahan usia dini. Harapannya setelah sosialisasi tidak ada lagi pernikahan usia dini.

(Ru)-f

GELAR PASUKAN OPERASI AMAN NUSA II PROGO 2022

Percepatan Penanganan dan Penanggulangan Covid-19



KR-Bambang Purwanto

Gelara Pasukan Operasi Aman Nusa II Progo 2022 di Gunungkidul.

sudah menginjak 2 (dua) tahun. Karena itu Polri menyelenggarakan operasi dengan mengedepankan kegiatan preventif, kepatuhan prokes dan PAM vaksinasi, pelayanan kesehatan, penanggulangan penyebaran Covid-19 tahun 2022

dan humas. Dikatakannya bahwa data perkembangan Covid - 19 tahun 2022 sampai saat ini di wilayah DIY terdapat 213. 638 kasus aktif, sakit 132. 686 orang, sembuh 175.346 dan meninggal 5.606.

Melalui apel kesiapsia-

gaan ini, beserta seluruh jajarannya diharapkan mampu mempersiapkan diri secara maksimal dengan seluruh sumber daya yang dimiliki baik personel maupun sarana dan prasarana untuk berperan aktif dalam rangka penanggulangan pandemi Covid-19 tahun 2022. "Mari kita Lakukan upaya pengendalian penyebaran Covid-19 melalui pencegahan sosialisasi dan percepatan vaksinasi," imbuhnya.

Dalam akhir sambutan-nya kapolres mengimbau kepada warga masyarakat mematuhi protokol kesehatan secara ketat dengan menerapkan 5 (lima) M (Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan, Menjauhi kerumunan dan Mengurangi mobilitas sosial.

(Bmp)-f

RESMI JABAT REKTOR IKIP PGRI WATES

Dr Sumpna MPd Titik Beratkan Kerja Cerdas dan Tuntas



KR Widiasluti

Pelaksanaan pelantikan Dr Sumpna MPd sebagai Rektor IKIP PGRI Wates.

dengan Dies Natalis ke-54 IKIP PGRI Wates.

Rektor terpilih, Dr Sumpna MPd yang lulusan S1 IKIP PGRI Wates mengatakan, program yang akan dilaksanakan merupakan pengembangan dan pembaharuan menitikberatkan pada kerja cerdas kerja tuntas dan jujur dalam bekerja akan membawa IKIP PGRI Wates mempunyai karakter

pendidikan yang sesuai dengan cita-cita para pendahulu.

"Mulai hari ini, marilah kita bangkitkan kembali kampus tercinta kita ini. Menjadi kampus yang unggul dan kompetitif, tempat mencetak anak-anak bangsa yang berkualitas dan menjadi kampus yang tetap jaya selamalamanya. Program juga harus disinergikan dengan

kebijakan PB PGRI serta pemerintah, sehingga secara mendalam IKIP PGRI Wates diharapkan mampu mengembangkan pendidikan di tingkat regional maupun nasional," tandas Sumpna.

Ketua Pengurus YPLP IKIP PGRI Wates, Dr Subaryana MPd berterima kasih kepada Drs Wagiman MPd yang telah berhasil memajukan IKIP PGRI Wates, serta kepada Rektor terpilih Dr Sumpna MPd untuk dapat menjadi teladan bagi yang lainnya sesuai dengan filosofis Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani di pendidikan.

"YPLP IKIP PGRI Wates mempunyai komitmen mengembangkan fasilitas pendidikan yang sudah ada, sehingga ke depan IKIP PGRI Wates mampu berkembang menjadi Universitas," ujarnya.

(Wid)-f